

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

1. Persepsi petani terhadap pemanfaatan kartu tani terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman, sikap, atau pandangan petani terhadap proses penyaluran pupuk mampu memengaruhi secara nyata efektivitas pelaksanaannya. Ini menunjukkan tidak adanya kesenjangan antara persepsi dan realita implementasi di lapangan. Dalam penelitian ini persepsi petani terhadap pemanfaatan kartu tani di Kabupaten Banjarnegara adalah sedang sehingga berpengaruh mengurangi efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani.
2. Kualitas pelayanan kios dalam penyaluran pupuk bersubsidi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani. Kualitas pelayanan kios memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas program. Pelayanan dianggap penting dalam konteks penelitian ini, sehingga kualitas pelayanan menjadi faktor utama yang menentukan bagi efektivitas penyaluran. Dalam penelitian ini kualitas pelayanan kios dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Kabupaten Banjarnegara adalah tinggi sehingga berpengaruh meningkatkan efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani.
3. Persepsi petani terhadap peran pemerintah dalam pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberadaan dan keterlibatan aktif pemerintah, baik dalam bentuk regulasi, pengawasan, hingga pelaksanaan program, menjadi elemen krusial yang mendorong terciptanya efektivitas dalam distribusi pupuk bersubsidi. Dalam penelitian ini persepsi petani terhadap peran pemerintah dalam pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi di Kabupaten Banjarnegara adalah sedang sehingga berpengaruh mengurangi efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani.

4. Secara simultan, Persepsi Petani terhadap pemanfaatan kartu tani, Kualitas Pelayanan kios dalam penyaluran pupuk bersubsidi, dan Persepsi petani terhadap peran pemerintah dalam pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani. Hal ini dibuktikan dari uji statistik yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan 68,6% variasi yang terjadi pada efektivitas penyaluran pupuk. Ini berarti bahwa secara parsial maupun secara kolektif ketiganya tetap memiliki peran dalam mendorong efektivitas program. Dalam penelitian ini penilaian petani terhadap efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani di Kabupaten Banjarnegara adalah sedang hal ini dikarenakan persepsi petani terhadap kartu tani dan persepsi petani terhadap peran pemerintah dinilai sedang oleh petani.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi di Kabupaten Banjarnegara:

1. Dengan hasil penelitian persepsi petani terhadap kartu tani dan persepsi petani terhadap peran pemerintah bernilai sedang maka Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara disarankan untuk terus memperkuat perannya, tidak hanya sebagai regulator, tetapi juga sebagai fasilitator dan pengawas dalam program penyaluran pupuk bersubsidi. Dengan melibatkan pemerintah desa hingga kelompok tani dalam sistem pengawasan dapat membantu meningkatkan transparansi dan efektivitas program.
2. Petani sebagai penerima manfaat diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti sosialisasi, menyampaikan keluhan atau kendala yang mereka hadapi, serta turut mengawasi pelaksanaan distribusi di tingkat lapangan. Meningkatkan kapasitas petani dalam memahami hak dan kewajiban mereka dalam skema subsidi akan berdampak positif terhadap pengawasan sosial secara informal.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap efektivitas penyaluran pupuk, seperti transparansi data distribusi, kapabilitas kelembagaan distribusi, atau aspek sosial budaya petani.
4. Ditemukannya pengaruh signifikan dari peran pemerintah menunjukkan bahwa desain dan pelaksanaan kebijakan sangat menentukan keberhasilan program. Maka, keberhasilan distribusi bukan hanya soal teknis, tetapi juga terkait dengan tata kelola dan kepemimpinan dalam implementasi kebijakan sehingga menjadikan PR besar terkait peran pemerintah untuk segala lini di OPD.
5. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori efektivitas program publik, khususnya dalam konteks pertanian di daerah. Persepsi petani terhadap pemanfaatan kartu tani, kualitas pelayanan kios dalam penyaluran pupuk bersubsidi dan persepsi petani terhadap peran pemerintah dalam pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian ini juga memperkuat pentingnya pendekatan holistik dalam mengukur keberhasilan program.

